



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG WAMPU SEI ULAR
Jl. Sisingamangaraja Km. 5,5 Marindal, Telp. (061) 7862613 Fax. (061) 7862612 Medan 20147
Email : bpdas.wu@gmail.com

HASIL PENGUKURAN DAN PEMANCANGAN BATAS AREAL REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN TAHUN 2019

BLOK : II (9 PETAK)
FUNGSI KAWASAN : HUTAN PRODUKSI
KPH : WILAYAH VI ACEH
DESA : NAPA GALUH
KECAMATAN : DANAU PARIS
KABUPATEN/KOTA : ACEH SINGKIL
PROVINSI : ACEH
DAS : SINGKIL
LUAS : 250 Ha

MEDAN, AGUSTUS 2019

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada kita sehingga dapat menyelesaikan penyusunan buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal Rehabilitasi Hutan dan Lahan pola Agroforestry dari sumber dana APBN BPDAS-HL Wampu Sei Ular Tahun 2019. Upaya penyusunan Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini berpedoman pada peraturan perundang undangan yang berlaku dan juga mengacu pada hasil survey kondisi lahan di lapangan.

Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini disusun sebagai dokumen perencanaan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan di lapangan baik bersifat fisik maupun non fisik. Keberadaan buku ini menjadikan titik awal keberhasilan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan lahan dan memberikan hasil nyata bagi peningkatan kualitas lingkungan serta mampu mengembalikan fungsi utama kawasan hutan sebagai suatu sistem penyangga kehidupan manusia.

Dengan diselesaikan penyusunan hasil pengukuran dan pemancangan batas areal RHL ini, diharapkan dapat bermanfaat dan berguna serta dijadikan pedoman dalam menunjang dalam pencapaian keberhasilan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan.

Kepada semua pihak yang terlibat dan yang telah memberi dukungan dalam penyusunan hasil pengukuran dan pemancangan ini kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai,

Ir. Heru Winarto, M.Si
NIP. 19660508 199504 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Maksud dan Tujuan	I-2
1.3. Sasaran Kegiatan	I-2
BAB II KEADAAN UMUM	II-1
2.1. Kondisi Biofisik Lokasi	II-1
2.2. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya	II-2
BAB III RANCANGAN KEGIATAN	III-1
3.1. Rancangan Penyediaan Bibit	III-1
3.2. Rancangan Penanaman	III-2
3.3. Rancangan Pemeliharaan Tanaman	III-6
BAB IV RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	IV-1
4.1. Pembuatan Tanaman P0	IV-1
4.2. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke I (P-1)	IV-2
4.3. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke II (P-2)	IV-3
4.4. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam	IV-4
4.5. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	IV-8
BAB V JADWAL PELAKSANAAN	V-1
5.1. Pembuatan Tanaman P0	V-1
5.2. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke I (P-1)	V-3
5.3. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke II (P-2).....	V-4

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- 1. Gambar Gubuk Kerja**
- 2. Gambar Papan Nama Blok**
- 3. Gambar Papan Nama Petak**
- 4. Tipikal Patoka rah larikan dan Ajir**
- 5. Gambar Lubang Tanam**
- 6. Gambar Cara Menanam Bibit**

DAFTAR TABEL

1 . Tabel II-1. Rincian Petak Tanam.....	II-2
2. Tabel. II-2. Jumlah Penduduk Disekitar Lokasi Penanaman	II-3
3. Tabel II-3. Mata Pencarian Utama Penduduk Desa Napa Geluh Tahun 2018.....	II-4
4. Tabel III-1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL.....	III-1
5. Tabel III-2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.....	III-4
6. Tabel III-3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL.....	III-5
7. Tabel IV-1. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Penanaman (P0)	IV-1
8. Tabel IV-2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Ke- I (P-1).....	IV-2
9. Tabel IV-3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Ke - 2 (P2).....	IV-3
10. Tabel IV-4. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Kegiatan Penanaman (P0)	IV-4
11. Tabel IV-5. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Pemeliharaan Tahun Ke-I (P-1).....	IV-6
12. Tabel IV-6. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Pemeliharaan Tahun Ke-II (P-2).....	IV-7
13. Tabel IV-7. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Penanaman.....	IV-8
14. Tabel V-1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019.....	V-1
15. Tabel V-2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun I (P1) Tahun 2020.....	V-3
16. Tabel V-3 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun II (P2) Tahun 2021.....	V-4

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerusakan hutan dan lahan yang terjadi di Indonesia telah menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem alam yang berdampak negatif terhadap kehidupan masyarakat dan pembangunan. Sejalan dengan perkembangan Nasional, pelaksanaan pengelolaan hutan dilaksanakan dengan prioritas berbasis tapak melalui Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH). Untuk menjamin pelaksanaan pengelolaan hutan di tingkat tapak, kegiatan pembangunan kehutanan diarahkan dengan lokus maupun pelaksanaan kegiatan berada pada KPH.

Dalam rangka meningkatkan, mempertahankan dan memperbaiki fungsi hutan lindung terutama di daerah rawan bencana, maka kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) menjadi prioritas untuk terus dilakukan pada lahan kritis di daerah hulu DAS dalam wilayah KPH. Dalam upaya rehabilitasi lahan kritis dan peningkatan fungsi DAS. Kegiatan RHL diharapkan dapat meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya memulihkan, mempertahankan fungsi kawasan hutan sehingga peran hutan dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga.

Untuk meningkatkan keberhasilan serta dalam upaya pemberdayaan masyarakat setempat maka kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan dilaksanakan melalui pola *Pengkayaan* (625 batang/ha) yang dikelola secara kontraktual bersama masyarakat setempat dengan jenis bibit kayu-kayuan dan jenis tanaman Multi *Purpose Tree Species* (MPTS) sesuai dengan karakteristik lokasi setempat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan terarah, maka diperlukan penyusunan Rancangan Teknis Penanaman sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan. Pengukuran dan pemancangan batas areal Rehabilitasi Hutan dan Lahan di wilayah kerja KPH Wilayah VI Aceh dilakukan sebagai suatu kesatuan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari naskah Rancangan Kegiatan Penanaman RHL yang telah disusun Tahun 2018.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL ini adalah menyusun buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL di lingkup wilayah kerja BPDASHL Wampu Sei Ular Tahun 2019 di Desa Napa Galuh, Kecamatan Danau Paris, Kabupaten Aceh Singkil yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuannya penyusunan buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL ini adalah agar pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2019 dapat dilaksanakan sesuai target volume dan tata waktu yang telah direncanakan.

1.3. Sasaran Kegiatan

Sasaran penyusunan buku ini adalah tersusunnya buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL meliputi kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan pada Hutan Produksi, KPH Wilayah VI Aceh, terdiri dari :

1. Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan pemeliharaan tahun berjalan
2. Tahun Kedua : Pemeliharaan I
3. Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
4. Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

BAB. II

KEADAAN UMUM

2.1. Kondisi Biofisik Lokasi

2.1.1. Letak dan Luas

Sasaran lokasi kegiatan penanaman Pola Reboisasi Pengkayaan (625 batang/hektar) berada pada Kawasan Hutan Produksi. Secara hidrologis lokasi terletak pada DAS Singkil bagian hilir. Sedangkan secara administrasi lokasi terletak di Desa Napa Galuh Kecamatan Danau Paris Kabupaten Aceh Singkil, dengan batas-batas :

Sebelah utara berbatasan dengan Desa Biskang ; sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sikoran; sebelah barat dengan Desa ituban Makmur; dan sebelah timur dengan Kabupaten Tapanuli Tengah Propinsi Sumatera Utara, dengan koordinat geografis diantara 02°18'00" - 02°20'00" LU dan 98°07'30" - 98°09'00" BT.

Adapun letak dan luas lokasi penanaman adalah sebagai berikut :

Blok/lokasi	: Lae Jambe
Desa	: Napa Galuh
Kecamatan	: Danau Paris
Kabupaten	: Aceh Singkil
Provinsi	: Aceh
KPH	: Wilayah VI Aceh
Luas	: 250 Ha

Rincian petak tanam disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel II – 1. Rincian Petak Tanam

Nomor Petak	Luas (Ha)	Keterangan
Petak 1	25 Ha	Reboisasi Intensif (625 batang/Ha)
Petak 2	25 Ha	Reboisasi Intensif (625 batang/Ha)
Petak 3	25 Ha	Reboisasi Intensif (625 batang/Ha)
Petak 4	30 Ha	Reboisasi Intensif (625 batang/Ha)
Petak 5	25 Ha	Reboisasi Intensif (625 batang/Ha)
Petak 6	30 Ha	Reboisasi Intensif (625 batang/Ha)
Petak 7	30 Ha	Reboisasi Intensif (625 batang/Ha)
Petak 8	30 Ha	Reboisasi Intensif (625 batang/Ha)
Petak 9	30 Ha	Reboisasi Intensif (625 batang/Ha)

2.1.2. Penutupan Lahan.

Lokasi rencana penanaman sebagian besar bervegetasi lahan terbuka, semak belukar dan kebun campuran. Berikut kondisi tutupan lahan di lokasi rencana penanaman :

- Lahan Terbuka : 58,27 Ha
- Semak belukar : 101,04 Ha
- Hutan Sekunder : 65,69 Ha
- Kebun Campur : 25,00 Ha

2.1.3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Lokasi penanaman berada pada ketinggian antara \pm 108 - 143 m dpl, dengan topografi berbukit dan curam.

2.2. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya

2.2.1. Demografi

Bedasarkan wilayah administrasi pemerintahan, areal rencana kegiatan termasuk dalam Desa Napa Galuh yang dipimpin oleh Kepala Desa yang disebut gheucik. Jumlah penduduk sebanyak 807 jiwa terdiri dari laki-laki 364 dan perempuan 443 jiwa dengan rata-rata kepadatan penduduk 18,78 jiwa/km². Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk Desa Napa Galuh dapat dilihat pada Tabel II-1 berikut ini.

Tabel II – 2. Jumlah Penduduk Disekitar Lokasi Penanaman

Desa	Luas Wilayah Ha	Penduduk (Jiwa)			Jumlah KK	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ ha)
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7
Napa Galuh	43 Km ²	364	443	807	154	18,76 jiwa/km ²

Sumber : Kecamatan Danau Paris Dalam Angka 2018.

2.2.2. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan tingkat kemudahan untuk mencapai suatu lokasi, yang menjadi ukuran antara lain jarak, waktu tempuh, kelengkapan dan kualitas dari fasilitas yang tersedia. Aksesibilitas menjadi faktor yang sangat penting untuk menentukan tempat tinggal ataupun untuk tempat berusaha.

Aksesibilitas menuju lokasi penanaman dapat ditempuh dari ibukota provinsi sejauh ± 659 km dengan waktu tempuh ± 16 jam perjalanan darat kendaraan roda empat, dan jarak dari ibukota Kabupaten dan ibukota Kecamatan yaitu ± 72 km dengan waktu ± 2 jam perjalanan dengan kondisi jalan aspal, sedangkan jarak dengan ibukota kecamatan berjarak ± 2 km. Namun dari Desa Napa Galuh menuju lokasi penanaman, jalan yang dilalui merupakan jalan pengerasan yang dapat dilalui kendaraan roda dua dan roda empat double cabin.

Secara umum lokasi tergolong dalam katagori mudah dan dapat dijangkau secara normal dengan kendaraan roda dua, hanya sebahagian kecil yang masih jalan setapak untuk menuju ke lokasi tanam, namun jalan tersebut bisa saja diperlebar sehingga bisa dilalui kendaraan roda dua sehingga dapat mempermudah menuju lokasi tanam.

2.2.3. Mata Pencaharian

Sumber mata pencaharian pokok penduduk Desa Napa Galuh sebagian besar adalah sektor Pertanian dan Perkebunan, sedangkan sebagian kecil terdiri dari Pegawai Negeri Sipil dan pedagang. Kegiatan Pertanian dan Perkebunan yang dilakukan masyarakat umumnya berkebun menetap dan berkebun tidak menetap serta sebagai buruh lepas/upahan. Tenaga kerja yang ada disekitar lokasi ini adalah masyarakat dari desa setempat umumnya laki-laki sebagai kepala keluarga. Untuk lebih jelasnya mata pencaharian utama penduduk Napa Galuh dapat dilihat pada Tabel. II-2.

Tabel II – 3. Mata Pencaharian Utama Penduduk Desa Napa Galuh Tahun 2018.

Desa	Jumlah					
	Petani/ Pekebun	Wiraswasta	PNS/TNI/Polri	Industri	Buruh Tani	Lain-lain
1	2	3	4	5	6	
Napa Galuh	100	-	10	-	-	697

Sumber Data : Kepala Desa Napa Galuh.

2.2.4. Tenaga Kerja

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan penanaman adalah ketersediaan tenaga kerja. Kegiatan penanaman direncanakan dilaksanakan secara Kontraktual dengan melibatkan tenaga kerja/masyarakat setempat dan diutamakan masyarakat yang telah menggarap lahan di lokasi penanaman dengan dibimbing dan didampingi oleh mandor atau tenaga teknis lapangan yang ditunjuk. Adapun biaya upah tenaga kerja secara umum sebesar Rp. 150.000,- per hari.

2.2.5. Kelembagaan Masyarakat

Pranata sosial atau lembaga kemasyarakatan yang ada di desa-desa sekitar lokasi penanaman, umumnya terdiri dari lembaga formal dan non formal. Lembaga formal yang ada adalah lembaga yang sudah diatur pemerintah untuk membantu kelancaran pembangunan desa, seperti BPK, LKMD, BUMK dan PKK. Adapun kegiatan lembaga formal ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa dan dibantu oleh aparat pendukungnya. Sedangkan lembaga non formal umumnya terbentuk secara turun temurun berdasarkan keadaan adat istiadat dan agama yang dianut penduduk desa tersebut. Adapun aktivitas lembaga non formal biasanya hanya terbatas pada kegiatan adat dan keagamaan. Bentuk kegiatan yang umum dilakukan oleh masyarakat desa meliputi kegiatan gotong-royong untuk memelihara kebersihan, usaha tani, dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya seperti membangun rumah, perkawinan, khitanan, melahirkan anak, dan kematian. Untuk kegiatan yang bersifat non formal terutama yang berkaitan dengan adat istiadat dipimpin oleh tetua adat sedangkan untuk kegiatan keagamaan dipimpin oleh tokoh agama.

Masyarakat yang tinggal di Desa sekitar lokasi penanaman pada umumnya merupakan suku Pak-Pak, dan lain-lain. dalam kehidupan sehari-hari mereka sangat menjunjung tinggi adat istiadat yang sudah turun temurun. Disamping itu, dalam tatanan masyarakat desa juga terdapat organisasi kepemudaan. organisasi kepemudaan ini biasanya merupakan yang berperan dalam hal kegiatan-kegiatan yang ada dalam lingkup desa.

2.2.6. Sosial Budaya

Kegiatan adat dan kebiasaan sehari-hari merupakan cermin dari nilai budaya yang dianut masyarakatnya. Nilai budaya dan norma yang berlaku sangat dipengaruhi oleh keyakinan dan agama yang dianut. Pada masyarakat pendatang yang banyak bermukim tidak lagi terdapat adat dan budaya yang spesifik karena proses akulturasi telah berlangsung lama serta agama yang dianut pada umumnya adalah kristen. Sehingga adat dan kebiasaan yang berlangsung dipengaruhi oleh ajaran agama kristen.

BAB. III

RANCANGAN KEGIATAN

3.1. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

3.1.1 Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman atau dekat dengan lokasi penanaman dan memiliki sumber mata air untuk perawatan. Adapun lokasi pembibitan direncanakan berada pada koordinat **098° 07' 29,51" BT dan 02° 18' 14,39 LS.**

3.1.2. Kebutuhan dan Komposisi Bibit

Tabel III-1 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL Seluas 250 Ha.

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10 %	Pemeliharaan Tanaman Tahun ke -1 (P1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun ke -2 (P2)	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kayu- Kayuan					
	-	-	-	-	-	-
2.	HHBK/MPTS					
	Jengkol	157	43.000	8.000	4.000	55.250
	Petai	156	43.000	7.750	4.000	54.750
	Durian	156	43.000	7.750	4.000	54.750
	Rambutan	156	43.000	7.750	3.750	54.250
	Total	625	172.000	31.250	15.750	219.000

3.2. RANCANGAN PENANAMAN

3.2.1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Penyiapan Lahan

- ❖ Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- ❖ Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- ❖ Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- ❖ Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- ❖ Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- ❖ Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

2) Teknik Pelaksanaan

- a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan
 - ❖ Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
 - ❖ Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
 - ❖ dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
 - ❖ dua anggota regu bertugas memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

- b) Persiapan Peralatan Kerja
 - ❖ Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
 - ❖ Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.
- c) Perencanaan Kerja
 - ❖ Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi Hutan Kawasan hutan produksi.
 - ❖ Membuat peta kerja detail penyiapan lahan.
 - ❖ Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
 - ❖ Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.
- d) Pelaksanaan
 - ❖ Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat.
 - ❖ Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
 - ❖ Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
 - ❖ Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir. Tipikal patok arah larikan dan ajir tanaman dapat dilihat pada lampiran 4.
- e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:
 - ❖ Nama lokasi blok dan petak kerja.
 - ❖ Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
 - ❖ Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak
 - ❖ Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
 - ❖ Buku register diisi setiap hari kegiatan
 - ❖ Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
 - ❖ Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
 - ❖ Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

3.2.2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan kerja sebagaimana Tabel III-2

Tabel III – 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Pola Reboisasi Pengkayaan Di Desa Napa Galuh Seluas 250 Ha

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Ke-1 (P1)	Pemeliharaan Tahun Ke-2 (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Btg	15.000		
2	Pengadaan ajir	Btg	156.250		
3	Pengadaan Papan Nama	Unit	10		
4	Gubuk Kerja	Unit	4		
5	Pupuk	Kg	39.250	250	250
6	Pengadaan Obat-obatan/Herbisida	Paket	250		
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja				
	Lempak/Linggis tanah	Unit	30		
	Cangkul	Unit	60		
	Parang	Unit	25		
	Handsprayer	Unit	10		
8	Pengadaan bibit Kayu-kayuan/HHBK	Btg	172.000	31.250	15.750

3.2.3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan, diperoleh rencana penanaman pada areal kerja seluas 250 ha, terdiri dari komponen kegiatan Persiapan Lahan, Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman dengan kebutuhan tenaga kerja seperti disajikan pada *Tabel III-3*

Tabel III-3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Kegiatan Penanaman RHL Seluas 250 Ha.

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Ke-1 (P1)	Pemeliharaan Tahun Ke-2 (P2)
A. Persiapan Lahan					
1	Persiapan Lapangan dan Pembuatan Jalan Pemeriksaan	HOK	1.375		
2	Pemancangan Ajir, Pembuatan Piringan, dan Lubang Tanam	HOK	2.625		
3	Pembuatan Gubuk Kerja	HOK	120		
4	Pembuatan Papan Nama	HOK	50		
B. Penanaman					
1	Distribusi Bibit	HOK	2.000	250	
2	Penanaman	HOK			
3	Pemupukan	HOK			
4	Pengawasan/Mandor Tanaman	OB	48	48	48
C. Pemeliharaan Tanaman					
1.	Penyulaman	HOK	3.000	750	3.375
2.	Penyiangan dan Pendangiran	HOK			
3.	Pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit	HOK		3.375	

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

1. Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
2. Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
3. Persiapan peralatan kerja antara lain : alat angkut bibit, cangkul, lemak/ linggis tanah dan perlengkapan logistik lainnya.
4. Menentukan lokasi blok dan petak lokasi penanaman.

5. Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
6. Membuat peta detail penanaman.
7. Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
8. Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

1. Melakukan distribusi bibit.
2. Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir. Contoh lubang tanam dapat dilihat pada lampiran 5.
3. Melakukan penanaman. Cara menanam bibit dapat dilihat pada lampiran 6.

d. Pencatatan dan Pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut :

1. Nama lokasi blok dan petak kerja.
2. Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
3. Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
4. Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

3.3. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi :

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 3 (tiga) kali.

3) Pemupukan

Pemupukan bertujuan untuk memperbaiki tingkat kesuburan tanah agar tanaman mendapatkan nutrisi yang cukup sehingga kualitas dan kuantitas tanaman meningkat. Dilakukan dengan menggunakan pupuk organik atau anorganik dengan cara ditabur dengan dosis 0,25 kg per tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 1 (satu) kali, tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan 1 (satu) kali.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

BAB. IV

RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel IV.1 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Penanaman (P0)

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
I.	Gaji - Upah								
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5.5	85,000	HOK	1,375.00	HOK	1,375	116,875,000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	10.5	85,000	HOK	2,625.00	HOK	2,625	223,125,000
3	Pembuatan papan nama	HOK	1.08	85,000	HOK	50.00	HOK	50	4,250,000
4	Pembuatan gubuk kerja/ pondok kerja	HOK	1.08	85,000	HOK	120.00	HOK	120	10,200,000
5	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	8.0	85,000	HOK	2,000.00	HOK	2,000	170,000,000
6	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	12.0	85,000	HOK	3,000.00	HOK	3,000	255,000,000
7	Pengawasan/ mandor tanam	OB	12	1,800,000	OB	4.00	OB	48	86,400,000
	Jumlah I								865,850,000
II.	Bahan-Bahan								
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	60	2,000	Patok	15,000.00	Patok	15,000	30,000,000
2	Pengadaan ajir	Batang	625	260	Batang	156,250.00	Batang	156,250	40,625,000
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0.04	500,000	Unit	10.00	Unit	10	5,000,000
4	Pengadaan bahan gubuk kerja/ pondok kerja	Unit	0.02	3,200,000	Unit	4.00	Unit	4	12,800,000
5	Pengadaan pupuk	Kg	157	2,000	Kg	39,250.00	Kg	39,250	78,500,000
6	Pengadaan obat-obatan/ herbisida	Paket	1	110,000	Paket	250.00	Paket	250	
	Fungisida (250 Gram)	Unit	1	25,000	Unit	250.00	Unit	250	6,250,000
	Insektisida (100 MI)	Unit	1	35,000	Unit	250.00	Unit	250	8,750,000
	Pupuk daun (1 Liter)	Unit	1	50,000	Unit	250.00	Unit	250	12,500,000

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	0.02	3,500,000	Paket	5.00	Paket	5	
	Lempak/Linggis Tanah	Unit	6	85,000	Unit	30.00	Unit	30	2,550,000
	Cangkul	Unit	12	140,000	Unit	60.00	Unit	60	8,400,000
	Parang	Unit	5	120,000	Unit	25.00	Unit	25	3,000,000
	Handsprayer	Unit	2	355,000	Unit	10.00	Unit	10	3,550,000
	Jumlah II								211,925,000
III.	Penyediaan Bibit								
1	Bibit (Kayu-kayuan/MPTS/Endemik)								
	Jengkol	Batang	172	4,200	Batang	43,000.00	Batang	43,000	180,600,000
	Pete	Batang	172	4,200	Batang	43,000.00	Batang	43,000	180,600,000
	Durian	Batang	172	4,200	Batang	43,000.00	Batang	43,000	180,600,000
	Rambutan	Batang	172	4,200	Batang	43,000.00	Batang	43,000	180,600,000
	Jumlah III								722,400,000
IV.	Jumlah Biaya (I+II+III)								1,800,175,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%) dari Jumlah Biaya								180,017,500
VI.	Pembulatan								500
VII.	Total Biaya (IV+V+VI)								1,980,193,000

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel IV-2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Ke- I (P-1)

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
I.	Gaji – Upah								
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	1	85,000	HOK	250.00	HOK	250	21,250,000
2	Penyulaman	HOK	3	85,000	HOK	750.00	HOK	750	63,750,000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3X)	HOK	13.5	85,000	HOK	3,375.00	HOK	3,375	286,875,000
4	Pengawasan/Mandor	OB	12	1,800,000	OB	4.00	OB	48	86,400,000

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
	Jumlah I								458,275,000
II.	Bahan								
1	Pengadaan pupuk	Kg	157	2,000	Kg	39,250.00	Kg	39,250	78,500,000
	Jumlah II								78,500,000
III.	Bibit								
1	Bibit (Kayu-kayuan/MPTS/Endemik)								
	Jengkol	Batang	32	4,200	Batang	8,000.00	Batang	8,000	33,600,000
	Pete	Batang	31	4,200	Batang	7,750.00	Batang	7,750	32,550,000
	Durian	Batang	31	4,200	Batang	7,750.00	Batang	7,750	32,550,000
	Rambutan	Batang	31	4,200	Batang	7,750.00	Batang	7,750	32,550,000
	Jumlah III								131.250.000
IV.	Jumlah Biaya (I+II+III)								668.025.000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%) dari Jumlah Biaya								66.802.500
VI.	Pembulatan								500
VII.	Total Biaya (IV+V+VI)								734.828.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel IV-3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Ke - 2 (P2)

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
I.	Gaji – Upah								
1	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3X)	13.5	HOK	85,000	HOK	3,375.00	HOK	3,375	286,875,000
2	Pengawasan/ Mandor	12	OB	1,800,000	OB	4.00	OB	48	86,400,000
	Jumlah I								373,275,000
II.	Bahan								
1	Pengadaan pupuk	157	Kg	2,000	Kg	39,250.00	Kg	39,250	78,500,000
	Jumlah II								78,500,000

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
III.	Bibit (10%)								
1	Bibit (Kayu-kayuan/MPTS/Endemik)								
	Jengkol	Batang	16	4,200	Batang	4,000.00	Batang	4,000	16,800,000
	Pete	Batang	16	4,200	Batang	4,000.00	Batang	4,000	16,800,000
	Durian	Batang	16	4,200	Batang	4,000.00	Batang	4,000	16,800,000
	Rambutan	Batang	15	4,200	Batang	3,750.00	Batang	3,750	15,750,000
	Jumlah III								66,150,000
IV.	Jumlah Biaya (I+II+III)								517,925,000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%) dari Jumlah Biaya								51,792,500
VI.	Pembulatan								500
VII.	Total Biaya (IV+V+VI)								569,718,000

D. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam

Tabel IV-4. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Kegiatan Penanaman (P0)

No	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 1 (30 Ha)		Petak 2 (30 Ha)		Petak 3 (30 Ha)		Petak 4 (30 Ha)		Petak 5 (30 Ha)	
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya
I.	Gaji - Upah												
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	1,375	137	11,645,000	138	11,730,000	137	11,645,000	165	14,025,000	138	11,730,000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	2,625	263	22,355,000	262	22,270,000	263	22,355,000	315	26,775,000	262	22,270,000
3	Pembuatan papan nama	HOK	50	5	425,000	5	425,000	5	425,000	10	850,000	5	425,000
4	Pembuatan gubuk kerja/ pondok kerja	HOK	120		0	30	2,550,000		0	30	2,550,000		0
5	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	2,000	200	17,000,000	200	17,000,000	200	17,000,000	240	20,400,000	200	17,000,000
5	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	3,000	300	25,500,000	300	25,500,000	300	25,500,000	360	30,600,000	300	25,500,000
6	Pengawasan/ mandor tanam	OB	48		0	12	21,600,000		0	12	21,600,000		0
7	Jumlah I				76,925,000		101,075,000		76,925,000		116,800,000		76,925,000
	Bahan-Bahan												
II.	Pengadaan patok arah larikan	Patok	15,000	1,500	3,000,000	1,500	3,000,000	1,500	3,000,000	1,800	3,600,000	1,500	3,000,000
1	Pengadaan ajir	Batang	156,250	15,625	4,062,500	15,625	4,062,500	15,625	4,062,500	18,750	4,875,000	15,625	4,062,500
2	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Batang	10	1	500,000	1	500,000	1	500,000	2	1,000,000	1	500,000
3	Pengadaan bahan gubuk kerja/ pondok kerja	Unit	4		0	1	3,200,000		0	1	3,200,000		0
4	Pengadaan pupuk	Kg	39,250	3,925	7,850,000	3,925	7,850,000	3,925	7,850,000	4,710	9,420,000	3,925	7,850,000
5	Pengadaan obat-obatan/ herbisida												
6	Fungisida (250 Gram)	Unit	250	25	625,000	25	625,000	25	625,000	30	750,000	25	625,000
	Insektisida (100 MI)	Unit	250	25	875,000	25	875,000	25	875,000	30	1,050,000	25	875,000

No	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 1 (30 Ha)		Petak 2 (30 Ha)		Petak 3 (30 Ha)		Petak 4 (30 Ha)		Petak 5 (30 Ha)	
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya
	Pupuk daun (1 Liter)	Unit	250	25	1,250,000	25	1,250,000	25	1,250,000	30	1,500,000	25	1,250,000
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja												
	Lempak/Linggis Tanah	Unit	30	3	255,000	3	255,000	3	255,000	4	340,000	3	255,000
	Cangkul	Unit	60	6	840,000	7	980,000	6	840,000	7	980,000	6	840,000
	Parang	Unit	25	2	240,000	3	360,000	3	360,000	3	360,000	2	240,000
	Handsprayer	Unit	10	1	355,000	1	355,000	1	355,000	1	355,000	1	355,000
	Jumlah II				19,852,500		23,312,500		19,972,500		27,430,000		19,852,500
III.	Penyediaan Bibit												
1	Bibit (Kayu-kayuan/MPTS/Endemik)												
	Jengkol	Batang	43,000	4,300	18,060,000	4,300	18,060,000	4,300	18,060,000	5,160	21,672,000	4,300	18,060,000
	Pete	Batang	43,000	4,300	18,060,000	4,300	18,060,000	4,300	18,060,000	5,160	21,672,000	4,300	18,060,000
	Durian	Batang	43,000	4,300	18,060,000	4,300	18,060,000	4,300	18,060,000	5,160	21,672,000	4,300	18,060,000
	Rambutan	Batang	43,000	4,300	18,060,000	4,300	18,060,000	4,300	18,060,000	5,160	21,672,000	4,300	18,060,000
	Jumlah III				72,240,000		72,240,000		72,240,000		86,688,000		72,240,000
	Jumlah Biaya (I+II+III)				169,017,500		196,627,500		169,137,500		230,918,000		169,017,500

Tabel IV-4. Lanjutan

No.	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 6 (30 Ha)		Petak 7 (30 Ha)		Petak 8 (30 Ha)		Petak 9 (30 Ha)	
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya
I.	Gaji - Upah										
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	1.375	165	14.025.000	165	14.025.000	165	14.025.000	165	14.025.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	2.625	315	26.775.000	315	26.775.000	315	26.775.000	315	26.775.000
3	Pembuatan papan nama	HOK	50	5	425.000	5	425.000	5	425.000	5	425.000
4	Pembuatan gubuk kerja/ pondok kerja	HOK	120	30	2.550.000		0	30	2.550.000		0
5	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	2.000	240	20.400.000	240	20.400.000	240	20.400.000	240	20.400.000
6	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	3.000	360	30.600.000	360	30.600.000	360	30.600.000	360	30.600.000
7	Pengawasan/ mandor tanam	OB	48	12	21.600.000		0	12	21.600.000		0
	Jumlah I				116.375.000		92.225.000		116.375.000		92.225.000
II.	Bahan-Bahan										
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	15.000	1.800	3.600.000	1.800	3.600.000	1.800	3.600.000	1.800	3.600.000
2	Pengadaan ajir	Batang	156.250	18.750	4.875.000	18.750	4.875.000	18.750	4.875.000	18.750	4.875.000
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	10	1	500.000	1	500.000	1	500.000	1	500.000
4	Pengadaan bahan gubuk kerja/ pondok kerja	Unit	4	1	3.200.000		0	1	3.200.000		0
5	Pengadaan pupuk	Kg	39.250	4.710	9.420.000	4.710	9.420.000	4.710	9.420.000	4.710	9.420.000
6	Pengadaan obat-obatan/ herbisida										
	Fungisida (250 Gram)	Unit	250	30	750.000	30	750.000	30	750.000	30	750.000
	Insektisida (100 MI)	Unit	250	30	1.050.000	30	1.050.000	30	1.050.000	30	1.050.000
	Pupuk daun (1 Liter)	Unit	250	30	1.500.000	30	1.500.000	30	1.500.000	30	1.500.000
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja										
	Lempak/Linggis Tanah	Unit	30	3	255.000	4	340.000	3	255.000	4	340.000

No.	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 6 (30 Ha)		Petak 7 (30 Ha)		Petak 8 (30 Ha)		Petak 9 (30 Ha)	
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya
	Cangkul	Unit	60	7	980.000	7	980.000	7	980.000	7	980.000
	Parang	Unit	25	3	360.000	3	360.000	3	360.000	3	360.000
	Handsprayer	Unit	10	1	355.000	2	710.000	1	355.000	1	355.000
	Jumlah II				26.845.000		24.085.000		26.845.000		23.730.000
III.	Penyediaan Bibit										
1	Bibit (Kayu-kayuan/MPTS/Endemik)										
	Jengkol	Batang	43.000	5.160	21.672.000	5.160	21.672.000	5.160	21.672.000	5.160	21.672.000
	Pete	Batang	43.000	5.160	21.672.000	5.160	21.672.000	5.160	21.672.000	5.160	21.672.000
	Durian	Batang	43.000	5.160	21.672.000	5.160	21.672.000	5.160	21.672.000	5.160	21.672.000
	Rambutan	Batang	43.000	5.160	21.672.000	5.160	21.672.000	5.160	21.672.000	5.160	21.672.000
	Jumlah III				86.688.000		86.688.000		86.688.000		86.688.000
IV.	Jumlah Biaya (I+II+III)				229.908.000		202.998.000		229.908.000		202.643.000

Tabel IV-5. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Pemeliharaan Tahun Ke- I (P-1)

No.	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 1 (25 Ha)		Petak 2 (25 Ha)		Petak 3 (25 Ha)		Petak 4 (30 Ha)		Petak 5 (25 Ha)	
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya
I.	Gaji - Upah												
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	250	25	2.125.000	25	2.125.000	25	2.125.000	30	2.550.000	25	2.125.000
2	Penyulaman	HOK	750	75	6.375.000	75	6.375.000	75	6.375.000	90	7.650.000	75	6.375.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3X)	HOK	3.375	337	28.645.000	338	28.730.000	337	28.645.000	405	34.425.000	338	28.730.000
4	Pengawasan/Mandor	OB	48		0	12	21.600.000		0	12	21.600.000		0
	Jumlah I				37.145.000		58.830.000		37.145.000		66.225.000		37.230.000
II.	Bahan												
1	Pengadaan pupuk	Kg	39.250	3.925	7.850.000	3.925	7.850.000	3.925	7.850.000	4.710	9.420.000	3.925	7.850.000
	Jumlah II				7.850.000		7.850.000		7.850.000		9.420.000		7.850.000
III.	Bibit												
1	Bibit (Kayu-kayuan/MPTS/Endemik)												
	Jengkol	Batang	8.000	800	3.360.000	800	3.360.000	800	3.360.000	960	4.032.000	800	3.360.000
	Pete	Batang	7.750	775	3.255.000	775	3.255.000	775	3.255.000	930	3.906.000	775	3.255.000
	Durian	Batang	7.750	775	3.255.000	775	3.255.000	775	3.255.000	930	3.906.000	775	3.255.000
	Rambutan	Batang	7.750	775	3.255.000	775	3.255.000	775	3.255.000	930	3.906.000	775	3.255.000
	Jumlah III				13.125.000		13.125.000		13.125.000		15.750.000		13.125.000
IV.	Jumlah Biaya (I+II+III)				58.120.000		79.805.000		58.120.000		91.395.000		58.205.000

Tabel IV-5. Lanjutan

No.	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 6 (30 Ha)		Petak 7 (30 Ha)		Petak 8 (30 Ha)		Petak 9 (30 Ha)	
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya
I.	Gaji - Upah										
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	250	30	2.550.000	30	2.550.000	30	2.550.000	30	2.550.000
2	Penyulaman	HOK	750	90	7.650.000	90	7.650.000	90	7.650.000	90	7.650.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3X)	HOK	3.375	405	34.425.000	405	34.425.000	405	34.425.000	405	34.425.000
4	Pengawasan/Mandor	OB	48	12	21.600.000		0	12	21.600.000		0
	Jumlah I				66.225.000		44.625.000		66.225.000		44.625.000
II.	Bahan										
1	Pengadaan pupuk	Kg	39.250	4.710	9.420.000	4.710	9.420.000	4.710	9.420.000	4.710	9.420.000
	Jumlah II				9.420.000		9.420.000		9.420.000		9.420.000
III.	Bibit										
1	Bibit (Kayu-kayuan/MPTS/Endemik)										
	Jengkol	Batang	8.000	960	4.032.000	960	4.032.000	960	4.032.000	960	4.032.000
	Pete	Batang	7.750	930	3.906.000	930	3.906.000	930	3.906.000	930	3.906.000
	Durian	Batang	7.750	930	3.906.000	930	3.906.000	930	3.906.000	930	3.906.000
	Rambutan	Batang	7.750	930	3.906.000	930	3.906.000	930	3.906.000	930	3.906.000
	Jumlah III				15.750.000		15.750.000		15.750.000		15.750.000
IV.	Jumlah Biaya (I+II+III)				91.395.000		69.795.000		91.395.000		69.795.000

Tabel IV-6. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Pemeliharaan Tahun Ke- II (P-2)

No.	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 1 (25 Ha)		Petak 2 (25 Ha)		Petak 3 (25 Ha)		Petak 4 (30 Ha)		Petak 5 (25 Ha)	
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya
I.	Gaji - Upah												
1	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3X)	HOK	3.375	338	28.730.000	337	28.645.000	338	28.730.000	405	34.425.000	337	28.645.000
2	Pengawasan/ Mandor	OB	48		0	12	21.600.000		0	12	21.600.000		0
	Jumlah I				28.730.000		50.245.000		28.730.000		56.025.000		28.645.000
II.	Bahan												
1	Pengadaan pupuk	Kg	39.250	3.925	7.850.000	3.925	7.850.000	3.925	7.850.000	4.710	9.420.000	3.925	7.850.000
	Jumlah II				7.850.000		7.850.000		7.850.000		9.420.000		7.850.000
III.	Bibit (10%)												
1	Bibit (Kayu-kayuan/MPTS/Endemik)												
	Jengkol	Batang	4.000	400	1.680.000	400	1.680.000	400	1.680.000	480	2.016.000	400	1.680.000
	Pete	Batang	4.000	400	1.680.000	400	1.680.000	400	1.680.000	480	2.016.000	400	1.680.000
	Durian	Batang	4.000	400	1.680.000	400	1.680.000	400	1.680.000	480	2.016.000	400	1.680.000
	Rambutan	Batang	3.750	375	1.575.000	375	1.575.000	375	1.575.000	450	1.890.000	375	1.575.000
	Jumlah III				6.615.000		6.615.000		6.615.000		7.938.000		6.615.000
IV.	Jumlah Biaya (I+II+III)				43.195.000		64.710.000		43.195.000		73.383.000		43.110.000

Tabel IV-6. Lanjutan

No.	Jenis Kegiatan	Kebutuhan		Petak 6 (30 Ha)		Petak 7 (30 Ha)		Petak 8 (30 Ha)		Petak 9 (30 Ha)	
		Satuan	Vol.	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya	Vol.	Biaya
I.	Gaji - Upah										
1	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3X)	HOK	3.375	405	34.425.000	405	34.425.000	405	34.425.000	405	34.425.000
2	Pengawasan/ Mandor	OB	48	12	21.600.000		0	12	21.600.000		0
	Jumlah I				56.025.000		34.425.000		56.025.000		34.425.000
II.	Bahan										
1	Pengadaan pupuk	Kg	39.250	4.710	9.420.000	4.710	9.420.000	4.710	9.420.000	4.710	9.420.000
	Jumlah II				9.420.000		9.420.000		9.420.000		9.420.000
III.	Bibit (10%)										
1	Bibit (Kayu-kayuan/MPTS/Endemik)										
	Jengkol	Batang	4.000	480	2.016.000	480	2.016.000	480	2.016.000	480	2.016.000
	Pete	Batang	4.000	480	2.016.000	480	2.016.000	480	2.016.000	480	2.016.000
	Durian	Batang	4.000	480	2.016.000	480	2.016.000	480	2.016.000	480	2.016.000
	Rambutan	Batang	3.750	450	1.890.000	450	1.890.000	450	1.890.000	450	1.890.000
	Jumlah III				7.938.000		7.938.000		7.938.000		7.938.000
IV.	Jumlah Biaya (I+II+III)				73.383.000		51.783.000		73.383.000		51.783.000

E. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel IV-7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Kegiatan	Luas		Total Biaya
				(Rp)
1	2	3		4
1	Penanaman (P0)	250	Ha	1.980.193.000
2	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	250	Ha	734.828.000
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	250	Ha	569.718.000
	JUMLAH	-	-	3.284.739.000

BAB. V JADWAL PELAKSANAAN

5.1. Kegiatan Penanaman (P0)

Tabel V-1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

NO.	Kegiatan	TAHUN 2019												Ket.	
		Jan	Peb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
I.	Kegiatan														Bulan Desember Dilaksanakan Penilaian Persentase Tumbuh Tanaman
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan														
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan														
3	Pembuatan papan nama dan gubug kerja/pondok kerja														
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan														
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)														
6	Pembuatan/Penyempurnaan Teknik konservasi tanah berbasis lahan														
7	Pengawasan/Mandor Tanam														
II.	Pengadaan Bahan														
1	Pengadaan patok arah larikan														
2	Pengadaan ajir														
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama														

4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja													
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam													
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida													
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja													
III.	Penyediaan Bibit													
8	Penyediaan bibit (termasuk bibit penyulaman 10%)													

5.2. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke -1 (P1)

Tabel V-2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Pertama (P1) Tahun 2020

NO.	Kegiatan	TAHUN 2020												Keterangan	
		Jan	Peb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
I.	Kegiatan														Bulan Desember Dilaksanakan Penilaian Persentase Tumbuh Tanaman
1	Distribusi Bibit Ke Lubang Tanaman														
2	Penyulaman														
3	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pemeliharaan Teknik konservasi tanah														
4	Pengawasan/Mandor Tanam														
II.	Pengadaan Bahan														
1	Pengadaan pupuk														
III.	Penyediaan Bibit														
1	Penyediaan Bibit Sulaman 80 btg/ha														

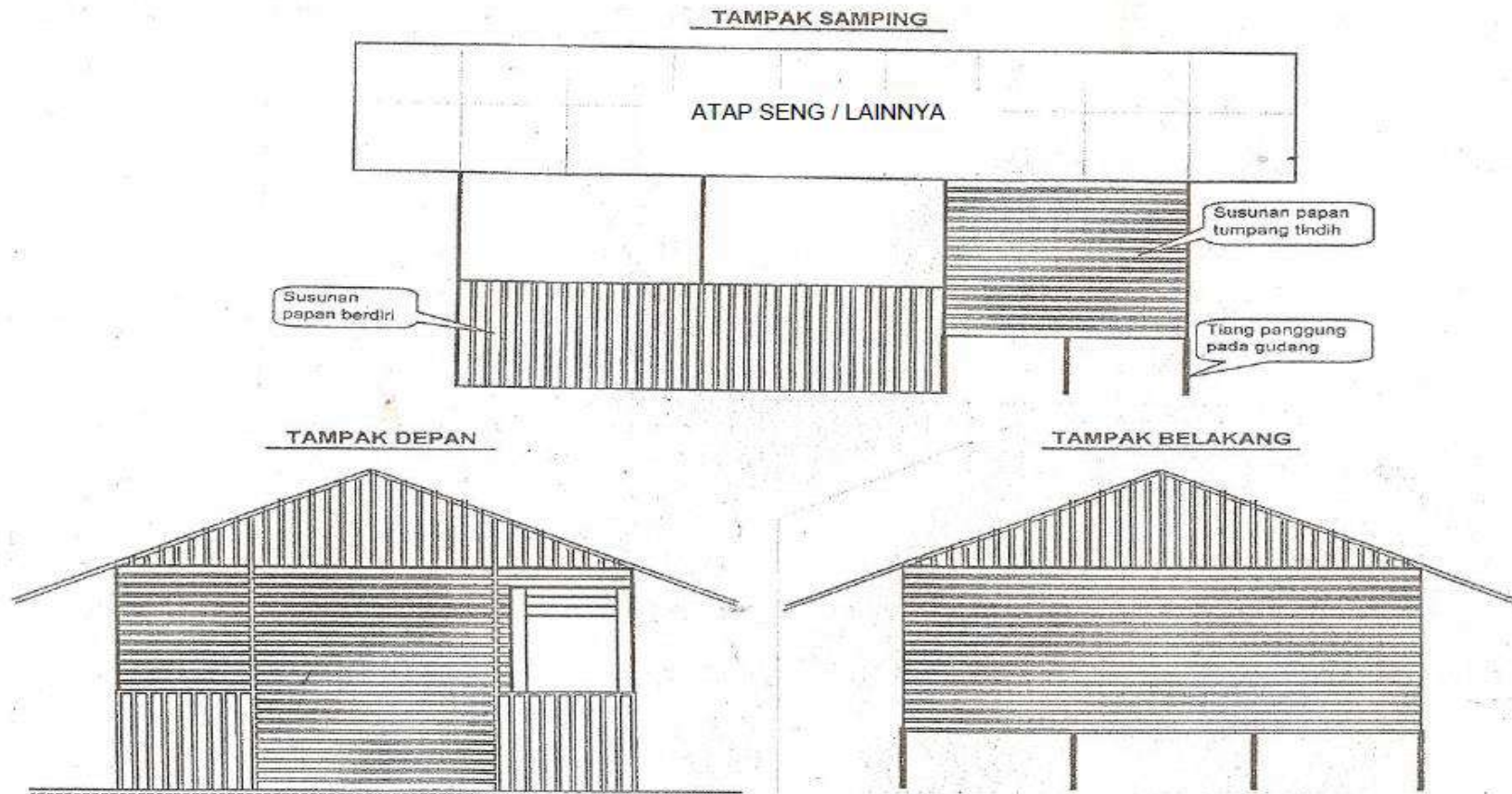
5.3. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke -2 (P2)

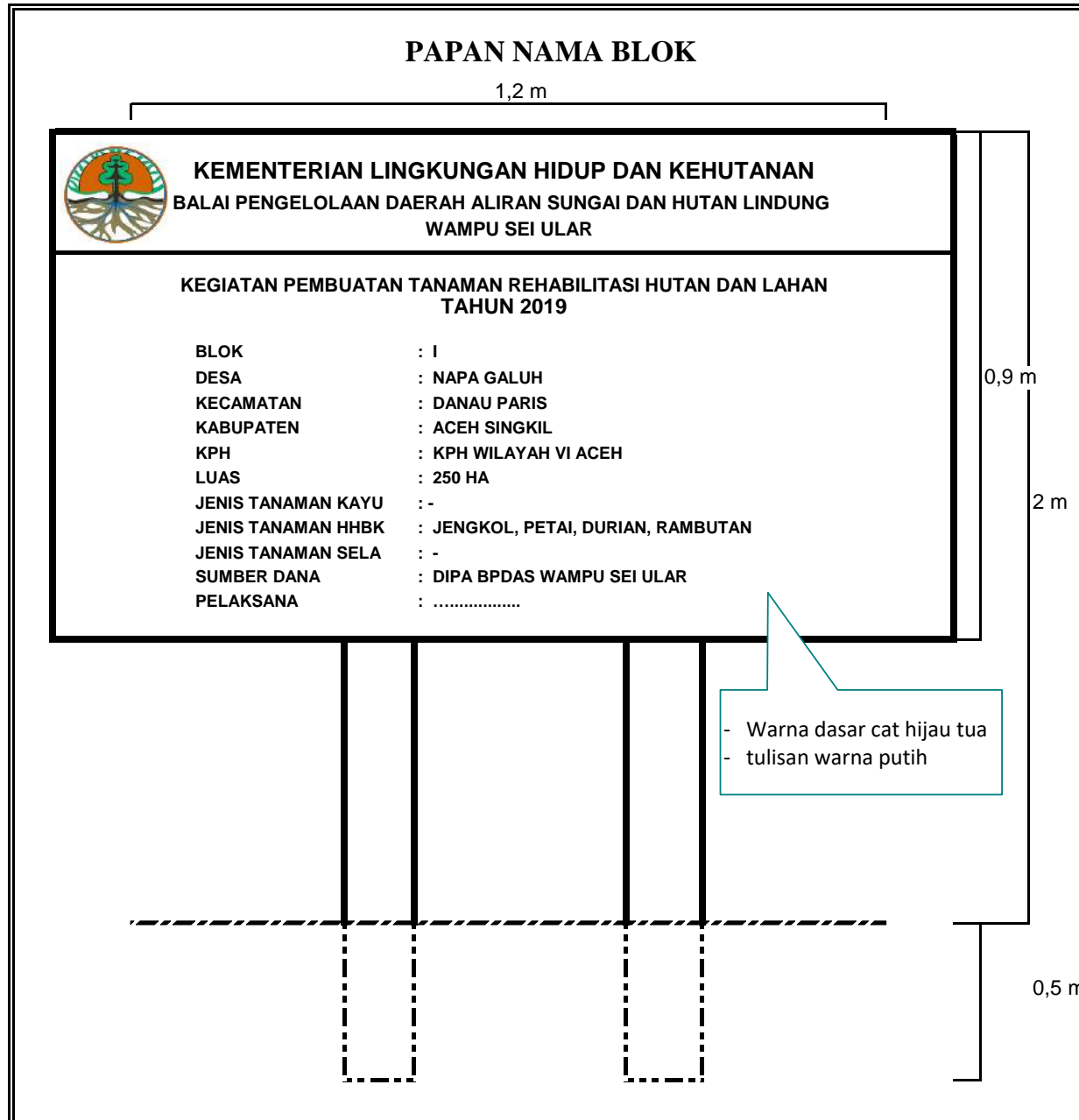
Tabel V-3. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021

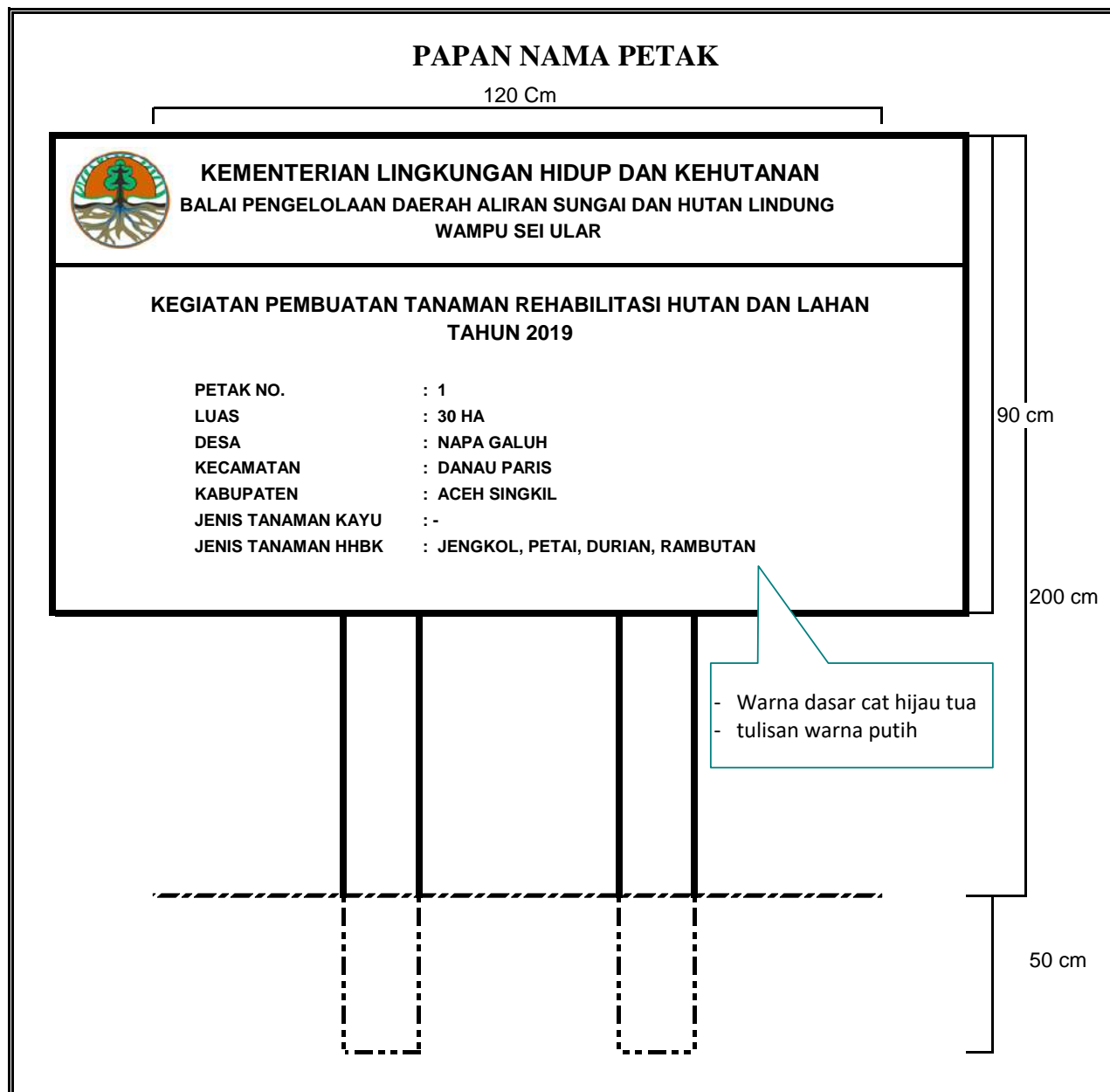
NO.	Kegiatan	TAHUN 2021												Ket.
		Jan	Peb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	De s	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pemeliharaan Teknik konservasi tanah													Bulan Desember Dilaksanakan Penilaian Persentase Tumbuh Tanaman
2	Pengawasan/Mandor Tanam													
II.	Pengadaan Bahan													
1	Pengadaan pupuk													
III.	Penyediaan Bibit													
1	Penyediaan Bibit Sulaman 40 btg/ha													

Lampiran 1

PONDOK KERJA



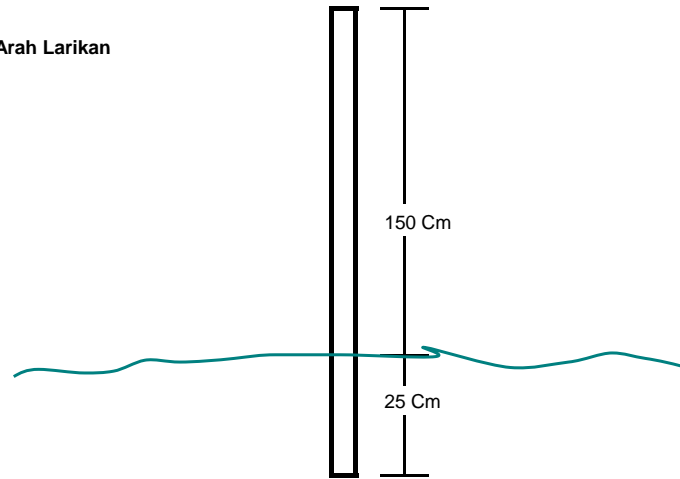




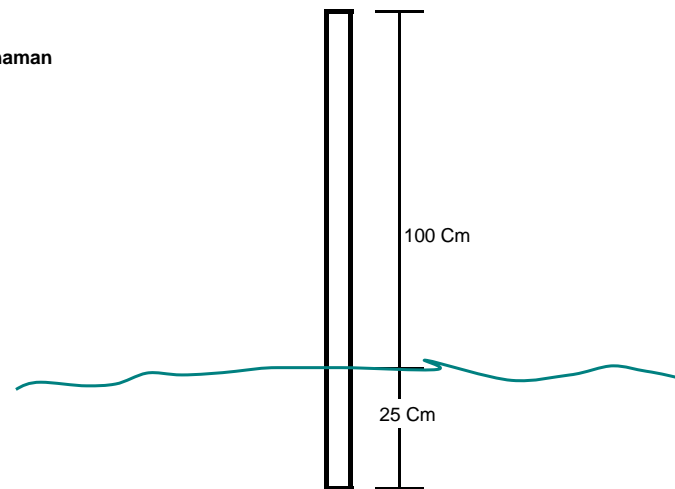
Lampiran 4

TIPIKAL PATOK ARAH LARIKAN DAN AJIR

1. Patok Arah Larikan

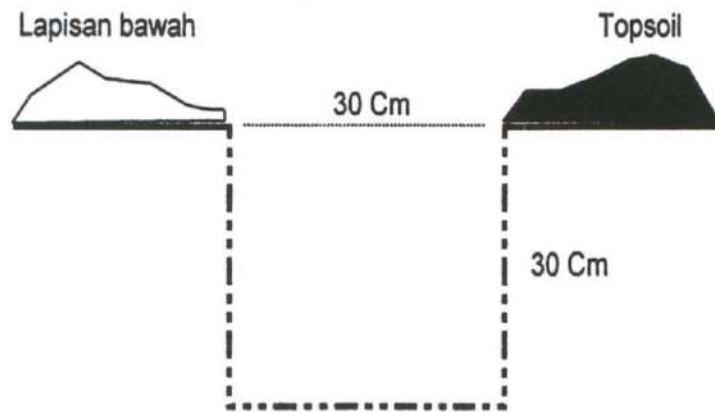


2. Ajir Tanaman



Lampiran 5

LOBANG TANAM



CARA MENANAM BIBIT

